

ABSTRAK

Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SDK Sang Timur Pabian Sumenep

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi karakter peduli lingkungan siswa SDK Sang Timur sudah cukup baik akan tetapi masih butuh pendampingan hal ini disebabkan karena memang sifat kekanak-kanakan siswa dan latar belakang siswa yang mayoritas merupakan anak dari kalangan keluarga yang memiliki ekonomi menengah ke atas yang bisa dikatakan semua kebutuhan siswa masih dilakukan kedua orang tua. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SDK Sang Timur dilakukan dengan cara mengintegrasikan sikap peduli lingkungan ke dalam beberapa program sekolah meliputi: 1) pengembangan kurikulum, yang meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. Program pengembangan diri yang diterapkan melalui (a) kegiatan rutin sekolah meliputi piket kelas, operasi semut, dan sabtu bersih (b) kegiatan spontan meliputi menegur dan menasehati (c) keteladanan meliputi memberikan contoh yang baik (d) pengkondisian meliputi pengkondisian tempat sampah, pengkondisian kamar mandi, penatan dan perawatan tanaman dan poster-poster. pengintegrasian dalam mata pelajaran dilakukan guru dengan cara mengintegrasikan nilai peduli lingkungan ke dalam mata pelajaran. Sedangkan budaya sekolah melalui sabtu bersih dan operasi semut. (2) pengembangan proses pembelajaran, pengembangan proses pembelajaran diterapkan melalui pembelajaran di kelas dengan penerapan materi yang berkaitan dengan peduli lingkungan, sekolah dilakukan dengan pengarahannya, di luar sekolah melalui ekstrakurikuler pramuka. (3) kesehatan lingkungan sekolah. Kesehatan lingkungan sekolah diterapkan melalui pemeliharaan ruang dan bangunan sekolah, pencahayaan dan ventilasi yang cukup, makanan yang dijual di kantin sekolah sehat dan bersih yang terbebas dari pewarna, pemanis, pengawet, penyedap dan pengental, bebas dari jentik nyamuk serta bebas dari asap rokok.